

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun definisi dari penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Suyanto, 2008:166) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah yang disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya serta metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiono, 2008:8).

Pada dasarnya sebuah penelitian sosial dilakukan untuk memahami berbagai hal berkaitan dengan dinamika kehidupan sosial masyarakat. Suyanto dan Sutinah (2008:165) menjelaskan bahwa, serangkaian prosedur penelitian menunjukkan bahwa ternyata metode penelitian kuantitatif tidak dapat sepenuhnya mengungkapkan kehidupan sosial secara rinci dan mendalam, dan tidak dapat pula digunakan untuk menggunakan dinamika kehidupan secara utuh.

Atas dasar pertimbangan itulah maka penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat dikatakan lebih memadai untuk diterapkan dalam proposal penelitian skripsi ini, yaitu bertujuan untuk

mendiskripsikan dan menganalisa bagaimana efektivitas penerimaan BPHTB dalam rangka untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kediri.

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi objek kajian agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data di lapangan, dan untuk menghindari dari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Spradley (Sugiyono, 2008:377-379) menyatakan bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Dalam penelitian kualitatif, penentuang fokus lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Spradley juga menemukan empat alternatif untuk menetapkan fokus, yaitu :

- a. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan, seperti tokoh masyarakat.
- b. Menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu organizing domain, seperti kebijakan pemerintah.
- c. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan IPTEK. Temuan berarti sebelumnya pernah ada.
- d. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini bersifat pengembangan, yaitu ingin melengkapi dan memperluas teori yang telah ada.

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Pemungutan BPHTB

- a. Pemungutan BPHTB Oleh Pemerintah Pusat
- b. Pemungutan BPHTB Oleh Pemerintah Daerah

2. Efektivitas pemungutan BPHTB dalam meningkatkan Pendapatan

Asli Daerah (PAD), yang dilihat dari :

- a. Waktu dan Biaya selama pemungutan BPHTB
- b. Sistem Pemungutan BPHTB
- c. Aktor yang berperan dalam pemungutan BPHTB
- d. Monitoring dan Pengawasan dalam pemungutan BPHTB
- e. Hasil pemungutan BPHTB
- f. Kontribusi BPHTB Terhadap Pendapatan Asli Daerah

3. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemungutan BPHTB

setelah menjadi pajak daerah :

- a. Faktor pendukung
 1. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri No.1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah
 2. Pengawasan yang Efektif
 3. Peran Serta Wajib Pajak
- b. Faktor penghambat
 1. Kurangnya Kesadaran Sebagian Wajib Pajak dalam Membayar Pajak BPHTB
 2. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Dimiliki

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Kediri. dengan pertimbangan bagi penulis adalah bahwa Kabupaten Kediri merupakan daerah yang mempunyai sumber pendapatan yang cukup memadai dalam menunjang pembangunan daerahnya, dan penggunaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai patokan dalam pemilihan lokasi penelitian karena Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kediri merupakan komponen yang besar dalam dana perimbangan, yaitu sekitar lebih 75% dari total dana perimbangan.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap dan mengetahui keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti guna memperoleh data yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi situs penelitian adalah Dinas Pendapatan Kabupaten Kediri.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Data Primer

Diperoleh peneliti melalui penelitian secara langsung untuk mengambil data, yaitu melalui wawancara dengan Ibu Endang Sri H. selaku Kasi Penetapan dan Ibu Sutjiati, selaku Kasubag Keuangan dan Kepegawaian.

2. Jenis Data Sekunder

Diperoleh berdasarkan data pendukung. Adapun data pendukung ini berasal dari dokumen-dokumen seperti jumlah dan kondisi sarana operasional yang ada di Dinas Pendapatan, Peraturan Daerah yang

meliputi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 17 tahun 2008 dan Peraturan Bupati Kediri Nomor 43 Tahun 2008, laporan-laporan yang meliputi laporan realisasi penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Kediri, serta arsip-arsip yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas penerimaan BPHTB dalam rangka untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Adapun yang menjadi sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2006:156).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena data yang dihasilkan ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab sekaligus memecahkan permasalahan yang ada. Maka dari itu data tersebut harus valid dan akurat. Dalam buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian administrasi (2006:156), terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah:

1. *Interview*, teknik ini sering disebut wawancara, pelaksanaannya dengan proses tanya jawab peneliti dengan informan, mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini ketika hendak melakukan wawancara, peneliti harus membuat janji terlebih dahulu dengan pihak Dinas Pendapatan, kemudian wawancara dilakukan secara *face to face* serta menggunakan daftar pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber yaitu antara lain Ibu Endang Sri H. selaku Kasi Penetapan dan Ibu Sutjiati, selaku Kasubag Keuangan dan Kepegawaian.

2. *Observasi*, yaitu cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Yang dimaksud pengamatan langsung, yaitu mengamati langsung mengenai keadaan dan kenyataan sebenarnya dari objek yang diteliti. Sedangkan secara tidak langsung, yaitu dengan mengamati dan menyimpulkan pendapat orang lain atau pengamat lain yang berada di lokasi penelitian. observasi yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada efektivitas penerimaan BPHTB dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kediri, serta yang menjadi kendala didalam melaksanakan pungutan BPHTB tersebut.

3. *Dokumentasi*, teknik ini dilakukan dengan mencatat atau menyalin data-data yang ada dalam dokumen, khususnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang didokumentasikan berupa sarana operasional yang ada guna mendukung efektivitas penerimaan BPHTB

dalam rangka meningkatkan PAD dan laporan realisasi penerimaan BPHTB tahun 2011.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti itu sendiri, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2008:398-399).
2. *Interview Guide* (daftar pertanyaan), umumnya berisi daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka, atau jawaban bebas agar diperoleh jawaban yang lebih luas dan mendalam. Hal ini perlu dibuat supaya dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bisa tetap terarah dan menjaga relevansi terhadap masalah dalam penelitian (Suyanto dan Sutinah, 2006:61).
3. Perangkat penunjang, berupa alat bantu seperti : alat untuk mencatat dan alat untuk merekam, yang digunakan selama dilapangan untuk memudahkan hal-hal tertentu yang mungkin belum didapat dari dokumen tertulis.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

orang lain, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (panduan berbagai pengertian atau hal supaya semuanya merupakan kesatuan yang selaras), menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2008:427)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution, 1988 (Sugiyono, 2008:429) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori *grounded* (yang sudah tidak dipakai lagi). Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data, sebagaimana dijelaskan (Sugiyono, 2008:429-438) sebagai berikut :

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Bagi peneliti kualitatif, jika fokus penelitian yang dirumuskan pada proposal tidak ada dilapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.

b. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data (Miles dan Huberman, 1992:16-20), yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

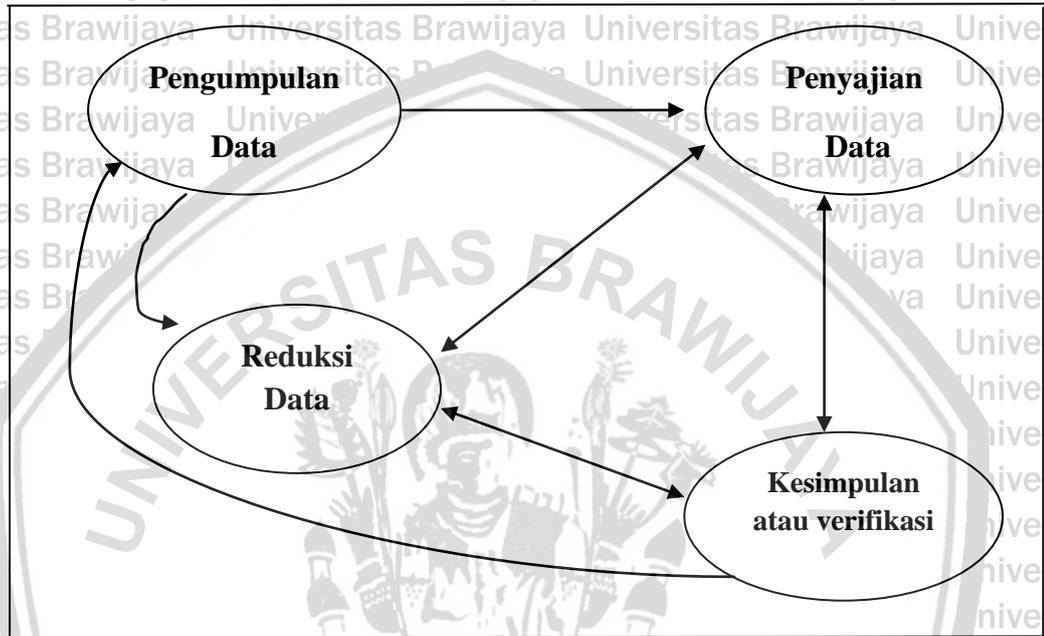
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman, 1984 (dalam Sugiyono, 2008:434) menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan (contoh) data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan pula, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Gambar 1

Model Interaktif analisis data Miles dan Huberman



Sumber : Miles dan Huberman : 1992
Terjemahan : Tjetjep Rohendi Rohidi